



## PENANAMAN NILAI MORAL DAN SPIRITUAL ANAK MELALUI SERIAL ANIMASI ISLAMI

Faizatul Widat<sup>a,1</sup> Mir'atud Dayyani<sup>b,2</sup>

<sup>a</sup> Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

<sup>1</sup> [Faizatulwidat59@gmail.com](mailto:Faizatulwidat59@gmail.com) <sup>2</sup> [Miratuddayani180@gmail.com](mailto:Miratuddayani180@gmail.com);

Informasi artikel	ABSTRAK
Received : January 29, 2022 Revised : March 03, 2022 Publish : March 31, 2022	<i>Penanaman Nilai Moral dan Spritual Anak Melalui Serial Animasi Islami. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penanaman nilai moral dan spritual anak melalui serial animasi islami. Jenis penelitian metode kualitatif dengan menggunakan study kasus yang dilaksanaka pada bulan September di PAUD Anak Sholih Karanganyar Paiton Probolinggo. Subjek penelitian disini merupakan salah satu tenaga pengajar PAUD Anak Sholih. Analisis data yang sudah terkumpul dengan cara observasi,wawancara serta dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukan bahwasannya penanaman nilai moral dan spritual anak serial animasi islami menjadi lebih baik dengan melakukan pembiasaan perilaku baik setiap hariya. Keterlibatan penanaman nilai moral dan spritual anak menjadi solusi guru dan orang tua dalam menanamkan nilai moral dan spritual terhadap perkembangan golden age kepada jenjang selanjutnya.</i>
Kata kunci : Nilai Moral dan Spritual; Anak; Serial Animasi Islami	
Keywords: Moral and Spiritual Values; Children; Islamic Animated Series;	<b>ABSTRACT</b> <i>Instilling Moral and Spiritual Values in Children Through Islamic Animation Series. The purpose of this study was to determine the inculcation of children's moral and spiritual values through an Islamic animated series. This type of research is a qualitative method using a case study which was carried out in September at PAUD Anak Sholih Karanganyar Paiton Probolinggo. The research subject here is one of the teaching staff of PAUD Anak Sholih. Analysis of the data that has been collected by means of observation, interviews and documentation. The results of the study show that the inculcation of moral and spiritual values in Islamic animated series children becomes better by habituating good behavior every day. The involvement of inculcating the moral and spiritual values of children is a solution for teachers and parents in instilling moral and spiritual values for the development of the golden age to the next level.</i>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

### PENDAHULUAN

Pada era perkembangan teknologi yang semakin canggih hari ini, proses pendidikan yang diberikan kepada anak semakin berbeda-beda dan bermacam-macam (Wahid et al., 2021). Seperti, penyampaian pembelajaran yang melalui lagu,

menggambar, kolase, dongeng, dan bahkan pada serial animasi (Ananda, 2017). Penanaman nilai moral sangat mendapat perhatian khusus bagi semua pendidik serta pengasuh yang berperan dalam perkembangan anak seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan juga masyarakat (Baharun & Badriyah, 2021). Anak pada masa tahap perkembangannya termasuk usia dini masih memerlukan bantuan dari pendidik agar meyakini nilai moral kehidupan terhadap anak menjadi baik. Pendidikan moral merupakan pendidikan berisi tentang pelajaran dalam mewujudkan anak memiliki nilai moral dan nilai kemanusiaan (Munif et al., 2021).

Anak usia dini merupakan anak yang berproses dalam pertumbuhan dan perkembangan terhadap anak. Pada masa yang disebut keemasan ini anak memiliki kemampuan untuk belajar sehingga disebut dengan (golden age) usia emas (Firdausiah, 2021). Oleh karena itu pendidik dibutuhkan dalam mengajarkan perkembangan nilai etika dan agama kepada anak. Tugas para pendidik yakni memberikan pengajaran asupan hal-hal positif serta pribadi yang bersosial baik dan mempunyai akhlak mulia (Jannah, 2021). Pendidikan Anak Usia Dini merupakan perkembangan peserta didik yang sangat penting karena, perkembangannya akan menjadi penentu bagi proses pembelajarannya di kemudian hari, Maspupah (2019). Maka, perlulah dalam mendidik anak dengan sebaik mungkin dengan memberikan pengajaran terhadap proses perkembangan agar anak kelak menjadi generasi yang dibangun oleh pendidik dan juga bangsa.

Menurut Ouska dan Whellan, Moral merupakan prinsip baik serta buruknya yang melekat dalam diri seseorang. Moral dan moralitas ada perbedaan diantaranya moral ini mempunyai prinsip sikap baik-buruknya seseorang sedangkan moralitas tersebut kualitas dalam pertimbangan sikap baik dan juga buruk karena moral ini

sebagai bekal dalam *Development self* (Ananda, 2017). Maka, hakikat makna nilai moralitas dilihat dari cara seseorang memiliki nilai moral dalam mengikuti atau menjalani aturan.

Selain itu nilai spiritual merupakan kemampuan anak adanya keberadaan tuhan dimanapun berada. Kemudian kesadaran tersebut akan berpengaruh kepada seluruh perbuatan aktivitas anak yang dikendalikan oleh kesadaran teransenden terhadap dirinya. (Wulan & Nuraeni, 2021). Oleh karenanya Nilai spiritual harus ditanamkan sejak dini demi membentuk pondasi kecerdasan dari sejak dini hingga menjelang dewasa. Pendidikan akhlak dalam Al-qur'an merupakan usaha memberikan asupan untuk menyadarkan dalam pendidikan yang lengkap. Bukan dilihat dari jasmani melainkan melihat dari rohani (Maulidiya, 2022). Hal juga berkaitan dengan nilai spiritual seorang sesuai ajaran syariat islam yakni perilaku Rasulullah sebagai contoh teladan bagi ummat muslim (Baharun & Badriyah, 2021). Maka dari itu perlulah menanamkan nilai moral dan spiritual sejak dini agar si anak menjadi generasi emas yang di banggakan bangsa.

Menurut pendapat Imam Al-Ghazaly dalam Sulaiman bahwasannya, penerapan pembelajaran agama dimulai pada usia dini, pengawalan pertama dalam mengajarkan anak dengan mendidik hati mereka dengan ilmu pengetahuan agama dan mendidik jiwanya dengan ibadah kepada yang maha kuasa. Maka dari itu perlulah pendidik untuk menanamkan nilai spiritual anak agar bisa mengikuti perkembangan akhlak mulia dan religius. Tugas tersebut tentu saja salah satu tugas dari suatu lembaga. Oleh karena itu pengembangan religius akhlak mulia menempati tempat yang khusus dalam pendidikan nasional (Asti, 2017).

Dalam menanamkan nilai moral dan spiritual ini sering kali menjadi perundingan di sebuah penelitian. Penelitian mengaitkan dengan perbedaan pembahasan topic ini yaitu penelitian yang di lakukan oleh (Hidayah, 2011) bahwa Animasi Nusa dan Rara ditemukan pesan Agama yang patut di tiru oleh anak yakni Akhlak terhadap Allah yang menciptakan, Akhlak Kepada baginda nabi Muhammad, Akhlak terpuji sesama orang lain, Akhlak terpuji terhadap orang tua, Akhlak kepada guru, mengajarkan toleransi, dan ajaran tentang sopan santun. Sedangkan peneliti yang di temukan oleh (Sarumpaet & Eyre, 2016) yakni adanya rasa penghormatan, bertanggung jawab dengan baik, mempunyai sifat jujur, dan bersikap adil terhadap apa yang di perbuatnya. Menurut artikel (Hafbso, 2016) bahwasannya dalam proses belajar anak harus ada pendampingan dari orang tua. Dari beberapa jbaran tersebut ada perbedaan bahwa dalam penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa dalam proses perkembangan nilai moral dan spiritual harus dengan pendampingan orang tua serta penelitian sebelumnya mengambil pelajaran dari menganalisis dari serial animasi film Nusa dan Rara. Maka, peneleliti berisikan terkait nilai moral dan spiritual dengan memeberikan pelajaran penanaman melewati serial animasi Nusa dan Rara .(Hariandi et al., 2020)

Dari pemaparan diatas di jelaskan bahwa terkait dengan nilai moral dan spiritual anak menurut peneliti sebelumnya yaitu melalui bimbingan orang tua serta melalui bermain peran anak usia dini. Sedangkan kebaruan dari peneliti disini dengan menanamkan nilai moral dan spiritual anak melalui serial animasi islami yang sesuai dengan perkembangan zaman teknologi masa kini yang sangat canggih sehingga mempengaruhi dengan perkembangan anak dalam tahap proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi di PAUD Anak Sholeh, diketahui bahwa anak-

anak dalam nilai moral dan spritual kurang berkembang sesuai yang diharapkan. Rendahnya hasil nilai anak yang terjadi pada lembaga PAUD Anak Sholeh di karenakan anak kurang memahami nilai moral spritual sehingga anak cenderung tidak mendengarkan perintah Ustdza, Anak bermain sendiri, Anak suka mencuri makanan temannya, Anak tidak mau berbagi, Anak suka mengganggu temannya, anak suka berperilaku agresif, anak suka berteriak didalam kelas, anak ngomong sendiri ketika pembelajaran berlangsung, anak selalu merampas mainan temannya, anak kurang disiplin, anak suka makan dikelas ketika pembelajaran berlangsung, anak tidak mengikuti pembacaan asmaul husna, dan anak ketika tidak mengikuti pembacaan doa ketika pembelajaran serta ketika selesai pembelajaran. Keadaan anak di PAUD Anak Sholeh kurang berkembang dalam nilai moral dan spritual sehingga anak dalam pendidikan menurun.Sedangkan tantangan zaman teknologi kedepan ini sangat membutuhkan penanaman nilai moral dan spritual agar dapat mencetak anak yang pintar, tangguh dan bermoral.Penanaman nilai moral idealnya memperoleh perhatian dari berbagai bagian seperti keluarga, lingkungan dan juga masyarakat sebagai penentu dalam keberhasilan anak. Pendidikan moral juga dapat diartikan sebagai suatu konsep kebaikan yang diberikan atau diajarkan kepada peserta didik untuk membentuk budi pekerti luhur, berakhlak mulia dan berperilaku terpuji. sehingga menjadi kebanggaan anak bangsa Indonesia yang dikenal dengan nilai moral dan spritualnya.

Dari paparan diatas peneliti menemukan permasalahan sehingga bisa menyajikan pembelajaran kepada anak dengan memberikan tayangan yang beredukasi melalui film animasi yang positif, unik serta tidak membosankan bagi anak. Menurut peneliti zaman modern di era globalisasi 5.0 teknologi dapat

berkembang dengan pesat, mulai dari gadget dan televisi. Mudahnya akses internet yang didapat akan mempermudah peneliti mendapatkan film animasi yang beredukasi. Pengawasan guru dan orang tua dalam memilah tayangan film animasi khususnya anak usia dini dalam tahap perkembangan golden age. (Widat et al., n.d.) Maka dengan adanya pendampingan tersebut anak akan berkembang dengan bagus dan sesuai harapan yang diinginkan oleh guru khususnya orang tua.

Tujuan peneliti disini dalam mencapai aspek menanamkan nilai atau perilaku di lakukan dengan melakukan pembiasaan anak untuk mempersiapkan diri untuk mengembangkan perilaku berdasarkan nilai keagamaan, mengembangkan sikap dirinya, sehingga nilai moral tersebut sesuai dengan norma yang diinginkan oleh masyarakat. Pengembangan nilai moral berkaitan dengan sifat budi pekerti luhur, sopan santun terhadap orang lain dan kemauan belajar agama di kehidupan setiap hari. Oleh karena itu sebagai manusia harus membiasakan dengan menanamkan nilai moral dan spiritual sejak dini agar menjadi harapan bangsa yang terkenal akan tatakrama dan social yang sangat tinggi.

Seperti tayangan film kartun dari Indonesia yakni kartun animasi islami Nusa dan Rara tentang kehidupan sebagai kakak beradik. Karakter tersebut dibuat sangat lucu dan mengemaskan sehingga dapat mengambil daya tarik anak. Tayangan dalam film Nusa dan Rara ini memiliki maksud makna pesan yang terkandung dalam film tersebut seperti pesan moral dengan saling menghargai, menghormati kepada yang lebih tua, dan mengikuti perintah ummahnya. (Mega, 2021). Apabila film animasi selain ini banyak terdapat adegan berkelahi, saling caci maki, dan adanya adegan kekerasan maka, film animasi Nusa dan Rara ini banyak sekali pembelajaran terkait spiritual dan moral. Tayangan animasi ini disajikan dengan cara yang sederhana,

namun saling berhubungan, serta berpendidikan.

Karakter Nusa disini berperan sebagai anak laki-laki yang mempunyai keterbatasan fisik yakni kehilangan satu kaki dibagian kiri sehingga karakter Nusa ini memakai kaki palsu. Dalam karakter nusa disini memiliki khas memakai baju gamis berwarna hijau serta kopya yang berwarna putih. Sedangkan Rara disini berperan sebagai adik dari Nusa yang selalu ceria dan juga cerdas. Rara juga mempunyai ciri khas dengan pakaian gamis kuning yang cantik beserta jilbab mungil berwarna merah. Dan adapun karakter ummah disini sebagai seorang ibu dengan sifat hati yang lembut sebagai ibu dari Nusa dan Rara serta Anta hewan kucing yang sangat di sayangi oleh Nusa dan 2 anak ditontokan film animasi melalui media audio visual sangat mudah diterima. guru akan melakukan pendampingan dan mengulang kembali apa yang telah dibahas dalam Video tersebut. Dengan adanya pengulangan tersebut pengaruh dalam film animasi ini sangat membantu dalam perkembangan *golden ageny*. Oleh karena itu peneliti memberikan suatu penawaran yang unik dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menjadikan media audio visual sebagai tontonan serial animasi yang dapat memberikan daya tarik serta bernuansa islami yakni film animasi Nusa dan Rara. Dan subjek tersebut peneliti mengubah suatu hal yang baru dalam penelitian ini, yakni penanaman nilai moral dan spiritual anak melalui serial animasi islami anak untuk perkembangan diri anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada lembaga PAUD Anak Sholih di Karanganyar Paiton Probolinggo dalam memperlihatkan serial animasi ini sebagai alternatif bagi guru dalam penanaman nilai moral dan sprirtual anak. Media audio visual serial animasi anak sangat

berpengaruh dengan perkembangan teknologi di zaman sekarang ini. Selain anak di tayangkan film animasi tersebut maka, anak lebih mengenal karakter dari film tersebut dan bisa mengambil pembelajaran untuk di praktekan di kehidupan nyata. Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan anak mampu membawa dampak positif terhadap nilai moral dan spiritual di lembaga PAUD Anak Sholih, khususnya pada pembelajaran media audio visual dengan menayangkan film animasi islami Nusa dan Rara untuk meningkatkan nilai moral dan spiritual anak dalam membentuk karakter yang religious. Mengangkat fenomena yang terjadi saat ini maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang penanaman nilai moral dan spiritual anak melalui serial animasi islami.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Anak Sholih yang berada di Karanganyar Paiton Probolinggo dengan subyek penelitian peserta didik Paud. Pelaksanaan penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang mengacu terhadap gejala, fenomena, serta realita yang terjadi pada objek atau subjek penelitian. Tujuan metode penelitian ini untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti dari segi perilaku, tindakan, dan dorongan. Jenis penelitian ini menggunakan study kasus dimana akan meneliti lebih mendalam untuk mengetahui hasil dalam menanamkan nilai moral dan spiritual dalam diri anak melalui tayangan film animasi Nusa dan Rara.

Perolehan data penelitian ini melalui teknik pengumpulan data observasi yang berada di lapangan, pengamatan, dokumentasi, serta teknis analisis data. Analisis menurut Imam Gunawan merupakan analisis yang berdasarkan perolehan data serta bersifat induktif setelah itu dikembangkan menjadi hipotesis. Setiap perolehan data



menjadi bermakna dan akan ditarik kesimpulan dalam pemekrisaan data yang memanfaatkan dengan adanya trigulasi dari sumber data yang relevan.(Lena, n.d.)

Subjek penelitian yakni peserta didik PAUD Anak Sholih. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengadakan tahap observasi dan wawancara kepada salah satu tenaga pengajar Paud Anak Sholih terkait dalam menanamkan nilai moral dan spiritual anak. Secara totalitas, pendidik belum menerapkan tayangan film animasi selama proses pembelajaran melalui media audio visual dan perpaduan dengan nilai moral dan spiritual yang ada pada film animasi Nusa dan Rara.

## **PEMBAHASAN**

### **Penanaman Nilai Moral dan Nilai Spritual PAUD Anak Sholih**

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Anak Sholih Paiton Probolinngo Moral merupakan aspek perkembangan cara manusia selain kognitif, afektif, psikomotor atau social-emosional. Dalam kamus bahasa Indonesia moral yakni akhlak dengan kandungan arti tata tertib hati nurani dalam membimbing tingkah laku manusia dalam kehidupan setiap hari. Suryana menjelaskna bahwasannya moral berkaitan dengan baik buruknya manusia yang tidak akan terlepas dari tingkah laku, sikap serta mempunyai pola pikir untuk menjadikan manusia sebagai makhluk tuhan yang sempurna. Prinsip perkembangan moral berarti dalam prinsip yang menyatakan salah atau benarnya bentuk abstrak serta secara lisan. Menurut Fadillah dan Khorida moral merupakan nilai yang menjadi pedoman hidup manusia dalam tingkah laku setiap hari (Trinanda & Suryana, n.d.), maka sangat penting sekali dalam menanamkan moral sejak usia dini agar nanti menjadi generasi yang mempunyai nilai akhlak terpuji.

Moral merupakan pembenahan dalam perkembangan diri seseorang. Pengaruh lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan di sekolah juga sangat mempengaruhi terkait nilai moral anak. Lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan dengan fasilitas pembelajaran yang mudah serta mengenali serta mendapatkan bimbingan dalam mengenalkan nilai moral. Terkait hal ini sangat penting kepada seluruh masyarakat Indonesia dalam membentuk nilai budaya yang terkenal akan nilai moral yang baik. (Paulina, n.d.).

Menurut Jamie menyatakan bahwa moral merupakan tingkah laku kehidupan berdasarkan pandangan agama tertentu. Dalam rumusan pengertian nilai moral menurut Jamie yang mampu menerima dengan ringkasan yang sesuai dengan adat istiadat yang baik : 1) Moral seperangkat rancangan terkait perilaku dengan berbagai ragam warna pilihan sekumpulan orang dalam dunia lingkungan yang sudah pasti. 2) moral merupakan pengajaran terkait perilaku hidup menurut pandangan kehidupan ataupun keagamaan. 3) Moral merupakan perilaku manusia berdasarkan kesadaran pada diri manusia bahwanya telah tersusun untuk mencapai nilai moral yang sesuai dengan lingkungannya. Pandangan nilai moral secara umum seperti saling menghormati satu sama lain, sopan santun, bersikap adil. Penanaman nilai moral dapat diterapkan pada setiap pengajaran kepada anak serta pendidikan di lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat dan keluarga. Penanaman nilai moral PAUD Anak Sholih yang dikonsepsi oleh peneliti dengan menggunakan tontonan film animasi islami (Erlina, n.d.). Oleh karena itu pentingnya seluruh pendidik dan orang tua untuk menciptakan lingkungan social yang mendukung bagi perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan tingkatan utama pendidikan untuk anak. Dalam membina anak usia dini sejak usia baru lahir hingga usia enam tahun

untuk perkembangan selama proses terbentuknya karakter serta pertumbuhan dari jasmani dan rohani anak sudah siap ketika mulai memasuki ke jenjang pendidikan berikutnya (Mudarris et al., 2022), Maka sebagai pendidik harus memberikan pengajaran terhadap anak untuk membantu dalam membentuk perkembangan golden ageny yang ada pada diri seorang anak.

Seiring dengan perkembangan moral di PAUD Anak Sholih dengan praktek nilai spiritual anak masih ada kaitannya dengan cara menaati peraturan serta takut akan hukuman. Dalam melakukan praktek ibada mayoritas anak melakukan kegiatan ibadah untuk menghindar dari hukuman dari guru, orang tua, guru, ataupun dari agama yang di anutnya. Pada tahapan ini anak diusia 3 sampai 6 tahun daya tarik dengan menonton film animasi islami yang membuat anak mudah menangkap dengan film animasi yang ditontonya. Karakteristik nilai spiritual merupakan salah satu celah dalam memasukan nilai moral berbau positif melalui tayangan film animasi islami (Puspitasari & Hidayatulloh, 2020). Maka dari itu anak lebih paham dengan perbuatan yang benar atau perbuatan salah kemudian anak menirukan dari hasil tayangan tersebut.

Tujuan Penanaman nilai moral dan spiritual ini mengajarkan serta membentuk sebagai perilaku dalam setiap hari. Mengawali dari tujuan ini terdapat beberapa pelajaran terkait perkembangan nilai moral dan spiritual yang baik diantaranya : mempunyai rasa toleransi, bertanggung jawab, sopan santun, penolong, saling menghormati, berakhlak mulia, peduli sesama orang lain, mengikuti perintah agama serta menjauhi larangan, dan mengerjakan ibadah dengan tertib.

Akhlakul karimah merupakan ajaran islam terkait akhlak yang harus dimiliki

oleh ummat manusia. Perlu diketahui bahwasannya penanaman nilai akhlak di ajarkan sejak usia dini dalam kehidupan sehari-hari (Zihidi Salman, 2017). Menurut kitab *Khoisul Ummat Muhammad* karangan Imam Muhammad Almaliki menjelaskan bahwa manusia pada hakikatnya tidak terjerumus akan kesesatan. Oleh karena sangat perlu dalam membimbing anak sedini mungkin agar ke jenjang selanjutnya anak memiliki akhlakul karimah yang baik.

Berbagai ragam nilai moral dan spiritual anak terdapat beberapa penialian secara umum yang harus dibentuk dalam diri peserta didik PAUD Anak Sholih diantaranya : peduli terhadap orang lain, menghargai satu sama lain serta mempunyai rasa tanggung jawab. Perlu dalam mengajarkan sikap peduli terhadap orang lain dengan cara membantu teman dikelas ketika dalam kesulitan. Dalam mengajarkan toleransi kepada peserta didik PAUD dengan mengajarkan dalam menghargai perbedaan agama. Sikap bertanggung jawab dengan membentuk sikap yang jujur terhadap perbuatan serta perilaku setiap tindakan. (Ananda, 2017)

Ketika melakukan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap nilai moral dan spiritual peserta didik PAUD Anak Sholih mempunyai kebiasaan baik seperti bersalaman kepada ustz dan membaca doa sekaligus membaca asmaul husna dengan artinya sebelum pembelajaran di mulai. Peserta didik PAUD Anak Sholih juga mandiri dengan menempatkan tas dan sepatu di tempatnya. Akan tetapi dalam perihal perilaku anak rata-rata masih kurang terhadap pribadi anak seperti mengganggu temannya, suka tidak jujur ketika berbuat kesalahan, main sendiri di dalam kelas, berbicara sendiri di dalam kelas ketika ustz menjelaskan dan tidak mau berbagi. Maka dari itu perlu dalam penanaman nilai moral dan spiritual kepada peserta didik PAUD Anak Sholih untuk menjadi generasi tahap perkembangan *golden age* demi

membanggakan bangsa yang dikenal dengan budaya moral dan juga keagamaan.

### **Serial Animasi Untuk Anak Usia Dini**

Animasi merupakan proses dalam membuat objek yang awalnya tidak hidup. Animasi islami merupakan tayangan bernuansa islami yang menghibur dan juga diminati oleh anak sehingga dalam tayangan tersebut berpengaruh dengan perkembangan anak kedepannya (Asmawati, 2020). Harapan dalam penelitian ini tertanamnya dalam jiwa seorang anak terhadap nilai moral dan spiritual yang baik. Dalam menanamkan nilai moral dan spiritual anak salah satunya dengan menontonkan yang bernilai positif serta memberikan kesan yang baik terhadap pribadi anak serta mengulang kembali dengan memberikan pertanyaan kepada anak terkait film animasi yang sudah ditayangkan (Baharun & Badriyah, 2021). Oleh karena itu dengan adanya Teknologi saat ini sangat canggih sehingga perlu sekali dengan pendampinga guru atau orang tua ketika anak sedang menonton.

Dari hasil observasi di lembaga PAUD Anak Sholih maka peneliti memberikan tontonan terkait penanaman nilai moral dan spiritual anak dengan menontonkan film animasi islami indonesia yakni film animasi Nusa dan Rara melalui media audio visual ketika proses berlangsungnya pembelajaran dimulai. Film animasi Nusa dan Rara merupakan animasi lucu serta banyak penilaian terkait nilai moral dan spiritual yang bagus dalam perkembangan *golden age* anak. Karakter film Nusa dan Rara disini menjadi cerminan untuk peserta didik PAUD Anak Sholih dalam akhlakul karima serta social emosional yang baik dalam kehidupan setiap hari. Animasi Nusa dan Rara merupakan serial Animasi yang menyenangkan kepada anak-anak dan guru ketika dalam memberikan solusi setiap harinya ketika ada

permasalahan di dalam kelas (Langga et al., 2020).

Nilai moral dan spiritual ini merupakan cerminan dari pembiasaan, sehingga anak menonton film animasi islami Nusa dan Rara yang mempunyai nilai moral dan spiritual yang baik, oleh karena itu dengan memberikan menonton film animasi islami Nusa dan Rara tersebut anak tidak terbentuk langsung akan nilai moral dan spiritual dalam diri anak. Dengan adanya pembiasaan menurut peneliti film animasi Nusa dan Rara merupakan solusi dalam pembelajaran yang paling utama serta membawa daya tarik anak agar tidak bosan ketika menonton serial animasi tersebut.

Sebelum peneliti menonton animasi Nusa dan Rara maka peneliti melakukan berbagai tahapan-tahapan. Dalam penelitian ini mengupayakan dengan membentuk nilai moral dan spiritual pada diri anak PAUD Anak Sholih melalui serial animasi islami Nusa dan Rara. Tahapan dalam menanamkan nilai moral dan spiritual tersebut terbagi menjadi enam tahap diantaranya yaitu :

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan melihat keadaan didalam kelas terhadap peserta didik. Selama bulan September, peneliti memperhatikan tingkah laku peserta didik PAUD setiap harinya ketika proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi tersebut bahwasanya nilai moral dan spiritual anak masih kurang baik, seperti tidak mendengarkan perintah Ustdza, suka ngomong sendiri di dalam kelas, suka rebutan mainan, suka mengganggu temannya, tidak mau berbagi, suka membuli temannya.

2. Penyeleksian

Sesudah memperhatikan nilai moral dan spiritual anak, peneliti menyeleksi

terhadap serial animasi islami yang didalam film animasi islami berisi nilai moral dan spiritual dalam kehidupan setiap harinya. Peneliti disini memilih film animasi islami Nusa dan Rara melalui media audio visual.

### 3. Edukasi

Edukasi ini dilakukan selama bulan Spetmeber. Dalam tahap ini peneliti menontonton serial animasi islami. Sambil menonton serial animasi islami, peneliti perlu memberikan penjelasan beberapa pelajaran seperti mendengarkan perintah ustdza, tidak mengganggu teman, saling berbagi, suka menolong, serta berperilaku baik seperti film Nusa dan Rara yang sangat patuh terhadap Ummanya.

### 4. Pengenalan

Sesudah edukasi, peserta didik PAUD wajib menyebut nilai-nilai dalam serial yang sudah di tontonnya melalui serial animasi islami Nusa da Rara dalam pembelajaran media audio visual. Tahap pengenalan ini peserta didik PAUD mengusahakan untuk mengingat serial animasi tersebut setela melihat atau mendengarkan lalu peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti.

### 5. Penerimaan

Dalam tahap nomer lima peserta didik PAUD menerima makna terkait nilai moral dan spiritual yang wajib ada pada diri seorang anak. Peserta didi PAUD diminta unruk bisa berubah dengan pembiasaan sebelumnya kurang baik akan menjadi lebih baik dan memiliki nilai social dan agama yang baik.

### 6. Reaksi

Tahap ini membuktikan bahwa pengumpulan dari tahapan sebelumnya. Tahap

ini menjelaskan bahwa pemahaman nilai moral dan spiritual seperti mendengarkan perintah ustdza, tidak mengganggu teman, saling berbagi, suka menolong, serta berperilaku baik terhadap temannya sudah ada perkembangan. Dan dengan berbagai pemahaman tersebut harus ada pembiasaan guru terhadap peserta didik PAUD dalam menanamkan nilai moral dan spiritual setiap harinya.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian tentang “ Penanaman Nilai Moral dan Spritual Anak Melalui Serial Animasi Islami di lembaga PAUD Anak Sholih di Karanganyar Paiton Probolinggo maka dapat mengambil kesimpulan bahwasannya dalam proses penanaman nilai moral dan spiritual anak melalui serial animasi Nusa dan rara di PAUD terdiri dari enam tahapan diantaranya Observasi, penyeleksian, edukasi, pengenalan, penerimaan dan reaksi. Dalam proses menanamkan nilai moral dan spiritual anak membutuhkan pembiasaan dengan menerapkan mendengarkan perintah ustdza, tidak mengganggu teman, saling berbagi, suka menolong, serta berperilaku baik. Dengan pembiasaan melalui tontonan serial animasi Nusa dan Rara anak akan lebih baik kedepannya serta bisa mengambil pelajaran dari serial animasi islami tersebut dengan mengulang kembali apa yang sudah di tayangkan. Serial animasi Nusa dan Rara ini diangkat sebagai solusi guru dan orang tua dalam menanamkan nilai moral dan spiritual anak sejak dini untuk perkembangan *Golden Age* ke jenjang selanjutnya.

Saran dari penelitian ini terkait penanaman nilai moral dan spiritual anak melalui serial animasi islami perlu juga kerjasama dengan kedua orang tua dalam



mengawasi anak ketika sedang menonton. Selain itu ketika pembelajaran di sekolah guru juga memberikan pengajaran terkait nilai moral dan spiritual dengan menonotkan serial animasi islami dan juga membiasakan anak untuk mereview apa yang sudah di tontonkan.

## REFERENSI

- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19–31. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Asmawati, L. (2020). PERAN ORANGTUA DALAM PENGGUNAAN FILM ANIMASI ISLAMI UNTUK PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 216–223.
- Asti, I. (2017). Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 51–64.
- Baharun, H., & Badriyah, N. (2021). Representasi Nilai-Nilai Karakter Sebagai Role Model dalam Film “ Arbain ” (Sebuah Analisis Semiotik). *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 436–452. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i2.4842>
- Erlina, E. (n.d.). *Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini*.
- Firdausiah. (2021). *Implementation of Overcoming Introverted Children*. 13(2).
- Hafbso, S. (2016). pelaksanaan bimbingan belajar oleh orang tua dalam perkembangan moral spritual anak di Raudhtaul Athfal. *Pelaksanaan Bimbingan Belajar Oleh Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Spritual Anak Di Raudhatul Athfal*, April, 5–24.
- Hariandi, A., Rahmayanti, W., Wati, N., Syafia, Y. M., Ipin, U., & Tontonan, S. (2020). *Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan Moral Analysis in the Animated Films of Nusa*. 12(2). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v12.i2.220>
- Hidayah, A. N. U. R. (2011). *PENINGKATAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI*.
- Jannah, I. K. (2021). REVITALISASI PEMBERDAYAAN BUDAYA KARAKTER NUANSA RELIGIUSTIK DALAM MEMBENTUK PERILAKU PEKERTI SANTRI. *Murobbi; Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, No. 1 (2021): 17–34, 148, 148–162.
- Langga, F. H., Desain, M. M., Ahmad, H. A., & Mansoor, A. Z. (2020).

*REPRESENTASI ISLAMI DALAM ANIMASI “ Nussa ” SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK ANAK. 16(2), 125–133.*

- Lena, A. (n.d.). *Imam Gunawan*.
- Mansoor, A. (n.d.). *Web Series Animasi Nussa Sebagai Media Pendidikan Islami Pada Anak*.
- Maulidiya, H. (2022). *The ' Sekolah Sak Ngajine ' Program ; The Habit of loving the Qur ' an from an Early Age based on Tilawati. 6(3), 1667–1676.* <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1636>
- Mega, I. D. (2021). *Karakter Religius Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara. 5(1), 43–49.*
- Mudarris, B., Rozi, F., & Islamiyah, N. (2022). Penggunaan Media Vlog dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Anak. *Jurnal Ilmiah Potensia, 7(1), 1–10.*
- Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S. (2021). STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MELALUI NILAI-NILAI KEJUJURAN. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar, 5(September), 163–179.*
- Paulina, S. (n.d.). *TEORI PENDIDIKAN MORAL MENURUT EMILE DURKHEIM RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN MORAL ANAK DI INDONESIA.*
- Puspitasari, I., & Hidayatulloh, M. K. (2020). Penanaman Nilai Moral- Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Fabel dalam Surat Al-Fiil. *Wacana, 12(1), 36–49.* <https://doi.org/10.13057/wacana.v12i1.166>
- Sarumpaet, R. K. T., & Eyre, R. (2016). *BERPIKIR TENTANG PEMBANGUNAN KARAKTER ANAK : BACAAN ANAK INDONESIA ? 1. 1–169.*
- Trinanda, M. A., & Suryana, D. (n.d.). *Urgensi Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Dini the Urgency of Instilling Moral Values. 2016.*
- Wahid, A. H., Rozi, F., Baharun, H., Hidayati, W., & Bon, A. T. (2021). Information Technology in the Development of Language Aspects of Early Childhood. *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, 1–7.*
- Widat, F., Hayati, F. N., Muslimah, M., & Jadid, U. N. (n.d.). *MODEL PENGASUHAN BERBASIS TONTONAN EDUKASI ISLAMI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL MUN ' IM. 5(September 2021), 180–196.*
- Wulan, S., & Nuraeni, L. (2021). *JURNAL CERIA (CERDAS ENERGIK RESPONSIF INOVATIF ADAPTIF) STIMULASI KECERDASAN SPIRITUAL DAN PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK MELALUI MEDIA ANIMASI NUSSA DAN RARRA. 4(1), 2714–4107.*
- zihidi salman. (2017). *strtegi penguatan akhlak islami pada anak usia dini. 1(53).*

